**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Anak usia dini merupakan anak pada tahapan usia 0 – 8 tahun, pada masa ini sering disebut sebagai masa keemasan atau *Golden Age.*Pada masa keemasan ini diperlukan perhatian khusus, karena stimulasi yang diberikan dapat mempengaruhi perkembangan otak anak dan kemampuan akademiknya pada masa yang akan datang. Pada tahapan usia 0 – 8 tahun ini, anak berada pada fase yang sangat fundamental, dan pelajaran yang diterima anak pada fase ini akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama serta berpengaruh pada kehidupan yang mendatang. Fase ini merupakan masa sensitif bagi anak untuk menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimiliki anak adalah melalui kegiatan pembelajaran.

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu lembaga pendidikan pra sekolah yang diharapkan dapat menjadi fasilitator bagi perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini diselenggarakan secara menyeluruh, karena usia dini merupakan fase yang fundamental dalam mempengaruhi perkembangan anak. Sesuai dengan karakteristik anak usia dini yang aktif, rasa ingin tahu yang tinggi, banyak bertanya dan senang bereksplorasi dengan lingkungan yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak. (Sujiono, 2004:22).

Kegiatan pembelajaran mengenal konsep bilangan untuk anak usia dini memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangan seluruh potensi anak. Setiap anak memiliki potensi untuk masing-masing aspek perkembangan. Salah satunya potensi mengenal konsep bilangan anak sejak dini agar berkembang secara optimal. Pembelajaran mengenal konsep bilangan dasar mampu meningkatkan kemampuan anak memecahkan masalah.

Konsep bilangan merupakan awal pengenalan pemahaman bilangan kepada anak karena menjadi dasar pembelajaran bilangan selanjutnya. Salah satu kemampuan dasar yang dimiliki anak dalam pembelajaran mengenal konsep bilangan pada anak Taman Kanak-Kanak biasanya dimulai dengan mengeksplorasi benda-benda kongkrit yang dapat dihitung dan diurutkan.

Untuk meningkatkan kemampuan mengenal konsep bilangan anak Taman Kanak-Kanak diperlukan strategi yang cocok dengan masa anak-anak. Masa anak di Taman Kanak-Kanak adalah masa bermain, untuk itu pengenalan konsep bilangan dapat dilakukan dengan bermain. Tidak ada unsur paksaan dari orang lain, sehingga anak akan mudah menerima suatu pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui metode bermain, tentu harus didukung oleh pola atau bentuk permainan yang mengarah pada peningkatan mengenal konsep bilangan, dalam artian permainan yang dilakukan harus menimbulkan rasa ingin tahu anak sehingga anak tertarik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang anak hadapi dalam suatu permainan. Oleh karena itu diperlukan bimbingan dari orang tua dan guru agar anak bisa lebih aktif dalam mengembankan kemampuannya. Semakin banyak bimbingan yang diterima anak dalam mengembangkan kemampuannya, semakin besar variasi dalam kegiatan bermain dan semakin besar kegembiraan serta pengetahuan yang diperolah.

 Bermain merupakan bentuk kegiatan yang memberi kepuasan pada diri anak yang bersifat non serius, lentur dan bahan mainan terkandung dalam kegiatan dan secara imajinatif ditransformasi sepadan dengan dunia orang dewasa. Melalui kegiatan bermain, anak akan dapat memuaskan tuntutan dan kebutuhan perkembangan anak.

 Salah satu bentuk permainan yang bisa diterapkan dalam pengembangan konsep bilangan yaitu permainan kartu angka dan kartu bergambar. Permainan ini mudah dimainkan, sederhana, serta menyenangkan dan menarik minat anak karena terdiri dari berbagai gambar yang menarik serta warna-warni. Diharapkan melalui media tersebut maka dalam proses belajarnya anak tidak gampang bosan dalam menerima pembelajaran dan kegiatan yang disampaikan akan dapat diserap dengan baik oleh anak didik.

Berdasarkan observasi awal penulis di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Makassar pada kelompok B masih terdapat anak belum mengenal konsep bilangan dan tidak dapat membuat urutan bilangan 1-20. Hal ini disebabkan karena dalam proses belajar mengajar guru tidak menggunakan media yang cocok yang dapat menarik perhatian anak didik untuk mengembangkan kemampuan konsep bilangan pada anak.

Dalam kemampuan mengenal konsep bilangan pada anak usia dini sebaiknya menggunakan metode bermain dengan menggunakan media kartu angka dan kartu gambar sehingga anak lebih mudah memahami dan untuk lebih mengerti. Penunaan metode bermain menggunakan kartu angka dan kartu gambar dapat membawa perubahan positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran mengenal konsep bilangan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo, terlihat dari proses penyusunan rencana pembelajaran yang didesain guru yang menitik beratkan pada kepentingan anak. Pembelajaran yang biasanya berpusat pada guru menjadi berpusat pada anak. Padaha kemampuan bidang pemahaman mengenal konsep bilangan mempunyai derajat apresiasi dan kemampuan yang sama dengan kemampuan dibidang yang lain. Hal ini terbukti dengan fakta bahwa rata-rata kemampuan setiap anak khususnya di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Kota Makassar pemahaman tentang mengenal konsep bilangan masih rendah.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengemukakan masalah yaitu bagaimanakah peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka dan kartu gambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka dan kartu gambar di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Cabang Tallo Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**
2. Manfaat Teoretis
3. Bagi akademisi/lembaga pendidikan, menjadi bahan informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang pendidikan anak usia dini.
4. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi masukan dalam penulisan dan meningkatkan perubahan-perubahan yang berkaitan dengan peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan kartu angka dan kartu gambar.
5. Manfaat Praktis
6. Bagi lembaga pemdidikan/sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang tingkat pendidikan anak usia dini dan pengetahuan kemampuan mengenal konsep bilangan melalui bermain kartu angka dan kartu gambar.
7. Bagi guru/pendidik, agar dapat dijadikan pedoman dalam membuat rancangan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru khususnya dalam penggunaan kegiatan permainan kartu angka dan kartu gambar.
8. Bagi Peneliti Sendiri, agar lebih meningkatkan pengetahuan dalam hal permainan kartu angka dan kartu gambar serta kemampuan konsep bilangan anak usia dini selanjutnya dapat mengembangkan dan menggunakan ilmu tentang permainan kartu angka dan kartu gambar.